BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:20) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam penelitian ini adalah Rasio Harga Terhadap Laba (X1), Laba Per Lembar (X2), dan Tingkat Pengembalian Saham (Y).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif.Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan berdasarkan data dan fakta yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2012:29) menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah mtode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Berdasarkan penjelasan diatas maka metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang kondisi perkembangan Rasio Harga Terhadap Laba (PER), Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Tingkat Pengembalian Saham.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2009:45) dalam adalah:

"Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Berdasarkan penjelasan diatas maka metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Harga Terhadap Laba (PER), Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Tingkat Pengembalian Saham.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menguji pengaruh Rasio Harga Terhadap Laba (PER), Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Tingkat Pengembalian Sahamyang disalurkan baik secara parsial maupun simultan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sangatlah perlu kita melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dwi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) adalah sebagai berikut:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Fenomena pada penelitian ini secara umum terjadi pada tahun 2013 bahwa tingkat pengembalian saham mengalami penurunan, sedangkan PER dan EPS nya mengalami peningkatan. Data tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa PER dan EPS mengalami peningkatan maka tingkat pengembalian saham juga akan meningkat.
2. Mengindentifikasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan sektor pertanian, khusunya mengenai perkembangan rasio harga terhadap laba (PER), laba per lembar saham (EPS) dan tingkat pengembaliansaham.
3. Menetapkanrumusan masalah yaitu bagaimana kondisi rasio harga terhadap laba (PER), laba per lembar saham (EPS) dan tingkat pengembaliansahamdan

juga seberapa besar pengaruhrasio harga terhadap laba (PER), laba per lembar saham (EPS) dan tingkat pengembaliansaham.

4. Menetapkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kondisi rasio harga terhadap laba (PER), laba per lembar saham (EPS) dan tingkat pengembaliansahamdan juga mengetahui besarnya pengaruhrasio harga terhadap laba (PER), laba per lembar saham (EPS) dan tingkat pengembaliansaham.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis dari penelitian ini yaitu rasio harga terhadap laba(PER) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham, laba per lembar saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham, rasio harga terhadap laba (PER), laba per lembar saham (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembaliansaham.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Konsep dan ukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
    - Rasio Harga Terhadap Laba (PER):PER merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan EPS yang secara luas dapat digunakan oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham (Garrison 1998, dalam Yusuf Wijaya, 2014). Ukuran variabel ini menggunakan (X).
    - Laba Per Lembar Saham (EPS):EPS merupakan salah satu rasio keuangan yang seringdigunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki menurut

Mamduh Hanafi (1996) dalam Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011). Ukuran variabel ini menggunakan (Rp).

- Tingkat pengembalian saham :*Return* saham yaitu selisih laba (rugi) yang dialami oleh pemegang saham karena harga saham sekarang relative lebih tinggi (rendah) dibandingkan harga saham sebelumnya menurut Sunardi (2010) dalam Yusuf Wijaya (2014). Ukuran variabel ini menggunakan (%).

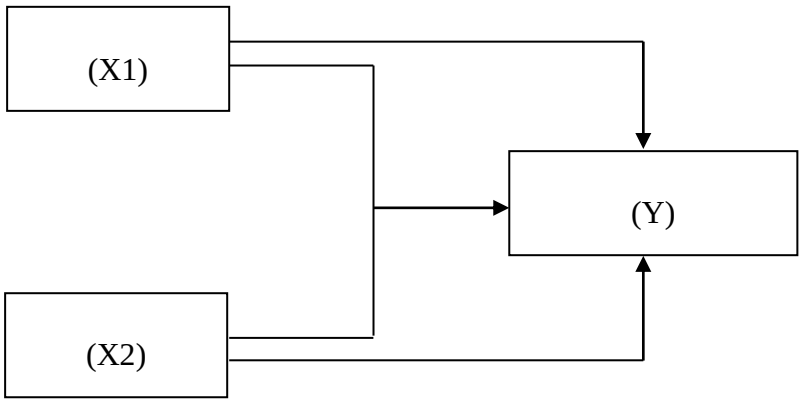
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Dari penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang sudah ada yang sudah diolah oleh perusahaan, penelitian ini menggunakan 5 perusahaan dengan periode laporan keuangan masing-masing selama 6 tahun, jadi total sampel adalah 30 data, dan teknik pengumpulan yaitu dengan studi kepustakaan dengan membaca buku, jurnal, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan variabel penelitian.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif). Metode deskriptif yaitu digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang kondisi perkembanganrasio harga terhadap laba (PER), laba per lembar saham (EPS) dan tingkat pengembaliansaham. Metode verifikatif yaitu digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruhrasio harga terhadap laba (PER), laba per lembar saham (EPS) dan tingkat pengembaliansaham.

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Metode yang Digunakan	Jenis Data	Time Horizon
1.	MengetahuiperkembanganRasioHargaTerhadapLaba (PER) pada Perusahaan Sektor Pertanian.	Deskriptif	Sekunder	Cross Sectional
2.	Mengetahui perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS) pada Perusahaan Sektor Pertanian.	Deskriptif	Sekunder	Cross Sectional
3.	Mengetahuiperkembangan Tingkat Pengembalian Sahampada Perusahaan Sektor Pertanian.	Deskriptif	Sekunder	Cross Sectional
4.	Mengetahuibesarnyapengaruh RasioHargaTerhadapLaba (PER) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap Tingkat PengembalianSahampada Perusahaan Sektor Pertanian.	Verifikatif	Sekunder	Cross Sectional

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan. Maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X1 = *Price Earning Ratio* (PER)

X2 = *Earning Per Share* (EPS)

Y = *Return* Saham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Narimawati Umi (2008:30) pengertian operasional variabel adalah:

> Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Agar lebih jelas indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Price Earning Ratio (X_1)	PER merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan EPS yang secara luas dapat digunakan oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham (Garrison 1998, dalam Yusuf Wijaya, 2014).	- Harga Saham - Laba Per Lembar Saham $\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$ (Garrison 1998, dalam Yusuf Wijaya, 2014).	(X)	Rasio	-*Closing Price* -Laporan Rugi/ Laba

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Earning Per Share (X_2)	EPS merupakan salah satu rasio keuangan yang seringdigunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki menurut Mamduh Hanafi (1996) dalam Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011).	- *Earning After Tax* (EAT) - Jumlah saham beredar $\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ (Fahmi, 2014 dalam Risdiyanto dan Suhermin, 2016)	(Rp)	Rasio	Laporan Laba/ Rugi
Return Saham (Y)	*Return* saham yaitu selisih laba (rugi) yang dialami oleh pemegang saham karena harga saham sekarang relative lebih tinggi (rendah) dibandingkan harga saham sebelumnya menurut Sunardi (2010) dalam Yusuf Wijaya (2014).	- Harga Penutupan Saham pada periode ke t - Harga Penutupan Saham pada periode ke t-1 (sebelumnya) $\text{Return Saham} = \frac{\text{Pt} - \text{P(t} - 1)}{\text{P(t} - 1)}$ (Sunardi, 2010 dalam Yusuf Wijaya, 2014)	(%)	Rasio	-*Closing Price*

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder sebagai berikut:

"Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan".

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan. Data sekunder

tersebut berupa data rasio keuangan dan pembiayaan yang diperoleh dari laporan keuangan serta berbagai referensi buku yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

   Menurut Sugiyono (2013:215) populasi didefinisikan sebagai berikut:

   "Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

   Berdasarkan pengertian diatas populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu berjumlah 15 perusahaan.

2. Sampel

   Menurut Sugiyono (2013:215) sampel didefinisikan sebagai berikut:

   "Sampel adalah sebagian dari populasi.Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya."

   Berdasarkan pengertian sampel tersebut, sampel dari penelitian ini adalah:

1. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang lengkap diambil dari perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang diambil yaitu 6 tahun, dari tahun 2010 sampai 2015. Kesimpulannya penelitian ini menggunakan 5 perusahaan dengan periode laporan keuangan masing-masing selama 6 tahun, jadi total sampel adalah 30 data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai berikut:

"Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data."

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa langkah, antara lain:

1. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari buku-buku, artikel, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan berbagai cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Umi Narimawati, 2010:41).

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang kondisi perkembangan PER, EPS dan *Return* Saham.

1. Rumus Variabel

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$\text{Return Saham (Rt)} = \frac{Pt - P(t-1)}{P(t-1)}$$

Dimana :

Rt = Return Saham pada periode ke t

P(t) = Harga Penutupan Saham pada periode ke t

P(t-1) = Harga Penutupan Saham pada periode ke t-1

2. Rumus Perkembangan

$$\text{PER (X)} = \frac{\text{PER tahun x} - \text{PER tahun x-1}}{\text{PER tahun x-1}} \text{ X } 100\%$$

$$\text{EPS (Rp)} = \frac{\text{EPS tahun x} - \text{EPS tahun x-1}}{\text{EPS tahun x-1}} \text{ X } 100\%$$

Return Saham (%) = Return Saham tahun x – Return Saham tahun x-1

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Metode penelitian verifikatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio*(PER) dan *Earning Per Share*(EPS) baik secara simultan maupun parsial terhadap *Return* Saham.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh*Price Earning Ratio*(PER) dan *Earning Per Share*(EPS) baik secara simultan maupun parsial terhadap *Return* Saham. Persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Nazir (2006:463)

Dimana :

Y = *Return* Saham

X1 = Variabel PER

X2 = Variabel EPS

α = Konstanta intersep

β_1 = Angka arah atau koefisien regresi *Price Earning Ratio* (PER)yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan *variable* independen. Bila β+ (positif) maka naik sedangkan β- (negatif) maka terjadi penurunan.

β_2 = Angka arah atau koefisien regresi *Earning Per Share*(EPS) yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila β+ (positif) maka naik sedangkan β- (negatif) maka terjadi penurunan.

ε = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi Return Saham

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan di analisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi:

uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi. Ada beberapa langkah akan diteliti, antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau mendekati normal.Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokelerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin - Watson (DW test). Uji Durbin - Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu *(first order autocorrelation)* dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi (r = 0)

Ha : ada autokorelasi (r = 0)

3. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel.Korelasi juga tidak menunjukan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y2 - (\Sigma y)2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawaha ini:

Tabel 3.3
Koefisien Tingkat Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono 2009:214)

4. Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2).Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan SPSS atau secara manual dapat dari R^2 = SSreg/SStot

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

d = Koefisien detreminasi

r = Koefisien korelasi

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham.

3.2.6.1 Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik adalah pernyataanmengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik) (Sugiyono, 2009: 160).

3.2.6.2 Uji T dan Uji F

a. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Melakukan uji t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk menguji koefisien regresi secara Parsial, menggunakan rumus sebagai berikut:

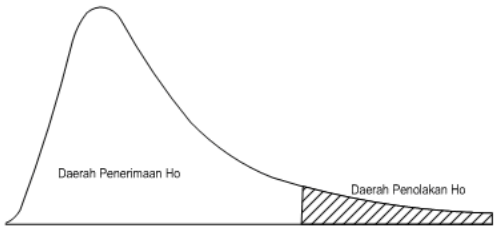
$$t_1 = r1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{1y^2})}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}



Gambar 3.2

Uji Daerah Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Parsial

Gambar di atas menjelaskan bahwa dalam pengujian secara parsial, hipotesis dinyatakan hanya melihat dari salah satu hubungan variabel saja. Misalnya antara variabel X1 dan Y atau variabel X2 dan Y. Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Hipotesis dalam pengujian secara parsial antara rasio harga terhadap laba terhadap tingkat pengembalian saham.

   Ho :1 $\leq$ 0 Rasio Harga Terhadap Laba (PER)tidak berpengaruh positif terhadaptingkat pengembalian saham.

   Ha :$\beta_1 > 0$ RasioHarga Terhadap Laba(PER) berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham.

b. Hipotesis dalam pengujian secara parsial antara laba per lembar saham terhadap tingkat pengembalian saham.

Ho: $\beta 2 \leq 0$ Laba Per Lembar Saham (EPS)tidak berpengaruh positifterhadap tingkat pengembalian saham.

Ha :$2 > 0$ Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham.

b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan Uji-F.Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

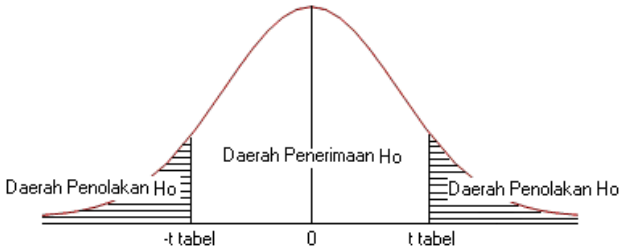
(Sugiyono, 2007:230)

Keterangan:

R^2= Koefisien Determinasi

k = Banyaknya koefisien regresi

n = Jumlah sampel



Gambar 3.3

Uji Daerah Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Simultan

Gambar diatas menjelaskan skema pengujian secara simultan untuk dapat mengetahui pengaruh seluruh variabel independen (X1 dan X2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) hipotesis dalam pengujian secara simultan ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis dalam pengujian secara simultan antara rasio harga terhadap laba dan laba per lembar saham terhadap tingkat pengembalian saham.

Ho :$\beta_1\beta_2 = 0$Rasio Harga Terhadap Laba(PER) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secarasimultan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.

Ha:$\beta_1\beta_2 \neq 0$Rasio Harga Terhadap Laba(PER) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secarasimultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.